

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Opini Audit. Penelitian ini dilakukan pada auditor Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Etika Profesi Auditor (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Opini Audit, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana nilainya lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji t dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 11,554, yang mana nilainya lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan etika seorang auditor, maka kualitas opini audit yang dihasilkan akan semakin baik.
2. Independensi Auditor (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Opini Audit, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,041, yang mana nilainya lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji t dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 2,060, yang mana nilainya lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor, maka kualitas opini audit yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Pelaksanaan Etika Profesi Auditor (X_1) dan Independensi Auditor (X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Opini Audit, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana nilainya lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji F dengan membandingkan nilai F hitung sebesar 87,242, yang mana nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 3,06. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan etika profesi seorang auditor dan semakin

tinggi independensi seorang auditor, maka kualitas opini audit yang dihasilkan akan semakin baik.

5.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki penelitian berikutnya yang sejenis, antara lain:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ke beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) sehingga data yang diperoleh dapat lebih *representative* dan lebih akurat untuk menggambarkan kondisi seluruh auditor di berbagai Kantor Akuntan Publik (KAP), dan penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel bebas (independen) lainnya yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas opini audit seperti pada penelitian-penelitian terdahulu menggunakan variabel independen Pengalaman Auditor atau Skeptisisme Auditor, serta penelitian berikutnya diharapkan menambah metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara secara langsung dengan responden, agar dapat dilakukan pengawasan atas jawaban responden dalam menjawab pertanyaan.
2. Segala konsep variabel dalam penelitian ini akan selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Maka dari itu, untuk penelitian berikutnya diharapkan selalu memperhatikan dinamika perkembangan dan/atau perubahan peraturan hukum maupun kejadian-kejadian yang berhubungan dengan konsep audit.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Morhan dan Rekan, antara lain:

1. Bagi auditor diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan atas kode etik profesi, melaksanakan etika profesi auditor secara penuh, serta mempertahankan dan meningkatkan sikap independensi dalam pengauditan karena faktor-faktor tersebut diperlukan untuk meningkatkan pertimbangan auditor untuk menentukan opini audit. Serta auditor diharapkan mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan pelaksanaan etika profesi auditor yang telah ditetapkan sehingga tidak bertindak menurut keinginan pribadi.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan dan Rekan sebagai wadah bernaungnya para auditor diharapkan dapat memberikan pelatihan dan motivasi agar para auditor semakin memahami dan patuh atas pelaksanaan etika profesi auditor, dan menjaga independensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, 15.
- Amalia, D. (2017, November 14). *7 Etika Profesi dalam Bidang Akuntansi*. Retrieved Mei 2021, from <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-8-prinsip-dasar-etika-profesi-akuntansi/>.
- Annisa, V. N. (2013). *Pengaruh Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 113-129.
- Arens, a. e., & A., E. R. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Harlow. earson Education Limited.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Board, F. A. (2018). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2*. Norwalk.
- Board, I. A. (n.d.). *International Standard on Auditing 500*.
- BPK. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: BPK.
- Division, U. N. (2020). *Investment Map: For better foreign investment attraction and targeting*. Retrieved from investment Map: For better foreign investment attraction and targeting.: https://www.investmentmap.org/industry_classification.aspx
- Hart, C. (. (2008). *Doing a Literature Review*.
- Hayes, R. W. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. United Kingdom.
- Hidayat, A. (2017, Februari 3). *Metode Penelitian: Pengertian, Tujuan, Jenis*. Retrieved Mei 2021, from <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>: <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
- Hosseinniakani, I., & Mota, R. (2014). A review on Audit Quality Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 243 - 254.
- Indonesia, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, K. B. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/etika>.

- Indrayanti, A. G. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2012). *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *SA 200: Standar Audit*. <http://iapi.or.id/Iapi/detail/153>
- Kertarajasa, Marwa, & Wahyudi. (2019). The Effect of Competence, experience, independence, due professional care and auditor integrity on audit quality with auditors ethics as moderating variable. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 80-100.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan
- Keputusan Menteri Kuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik
- Keuangan, O. J. (2019). *Daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved June 2021, from Daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/Pages/Data-AP-dan-KAP-Terdaftar-di-OJK-/Daftar%20AP%20KAP%20Per%20September%202019.pdf>
- Khoerniawan. (2017). *ap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Berdasarkan Persepsi Staf dari 8 Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. *ap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Berdasarkan Persepsi Staf dari 8 Kantor Akuntan Publik di Bandung)*.
- Kwanbo. (2009). *Auditing*. Jakarta: Gramedia.
- Masoud, N. (2019). Professionalism and Ethics of Accounting in Financial Reporting. *An Overview of Nigerian Scenerio, European Scientific Journal*, 224-238.
- Mautz, R. K. (n.d.). *The Philosophy of Auditing edition 10*. Florida: American Accounting Association.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto, & M. (2013). Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*, 790-805.

- Musa, B. (2016). Professionalism and Ethics of Accounting in Financial Reporting . *An Overview of Nigerian Scenario, European Scientific Journal ESJ*, 224 - 238.
- Nurhidayati, & Witjaksono, A. (2016). Perbandingan Kode Etik Profesi Akuntansi di Indonesia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 377 - 390.
- Pany, K. (2011). *Principles of Auditing and Other Assurance Services*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Purnamasari, D. I. (2015). Pengaruh Partisipasi terhadap Efektifitas Sistem Informasi dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 38-50.
- Rusman, & Chandrarin. (2018). The Effects of Audit Accountability and Audit Quality on Audit Opinion. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 97.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Silalahi, U. (2019). *Metode Penelitian Sosial* . Bandung: PT Refika Aditama.
- Simanjuntak. (2016). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sumarni, M. &. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suraida, I. (2005). pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *engaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik.*, 186-202.
- Sussex, U. o. (2005). *Table of critical values for the F distribution*. Retrieved from Table of critical values for the F distribution: <http://users.sussex.ac.uk/~grahamh/RM1web/F-ratio%20table%202005.pdf>
- Tjun, L. T. (33-56). pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik

- Utami, S. (2017). pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *engaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*, 381-395.
- Wahyuni, S. &. (2016). *Auditing and assurance services*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winconsin-Madison, U. o. (2004). *T-scores Corresponding to Selected Right- Tailed Probabilities of the t df-Distribution*. Retrieved from T-scores Corresponding to Selected Right- Tailed Probabilities of the t df-Distribution: http://pages.stat.wisc.edu/~ifischer/Statistical_Tables/t-distribution.pdf
- Yunitasari, P. I. (2014). pengaruh Professional Judgment Auditor, Independensi dan Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-13.

